

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan jenis penelitian yang digunakan tergolong pada penelitian deskriptif kuantitatif.<sup>1</sup> Sedangkan metode korelasi adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang pengaruh timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak. Apabila satu pihak baik, maka pihak lain pun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain tidak baik pula.

Penelitian ini adalah korelasional. Artinya penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, akurat, aktual dan ditentukan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penelitian korelasional adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Dalam penelitian ini akan diuji hubungan keterampilan Belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTsN 13 Pesisir Selatan.

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saibani, *Metode Penelitian*, (Bandung:: CV Pustaka Setia, 2008), h. 128

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah peserta didik di MTsN 13 Pesisir Selatan yang terdiri kelas VIII yang berjumlah 120 orang. Untuk lebih jelasnya gambaran populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.1: Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII.1	40
2.	VIII.2	40
3	VIII.3	40
	<b>N</b>	<b>120</b>

*Sumber:* Tata Usaha MTsN 13 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara tertentu.<sup>4</sup> Pengambilan sampel dimaksudkan untuk menghemat tenaga, waktu dan biaya. Mengingat banyaknya populasi yang ada dan karena keterbatasan, maka penulis

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1997), h. 115

<sup>3</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 119

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 118

mengambil sampel yang bisa mewakili kondisi dan sifat umum dari populasi.

Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *random sampling* dengan cara sampling acak sederhana. Penulis mengambil sampel dengan menggunakan lotre terhadap semua populasi. Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk dijadikan sampel. Masing-masing subjek diberi nomor sesuai dengan abjad nama. Dengan kertas gulungan yang berisi nomor-nomor subjek, dilakukan lotre seperti cara lotre yang sudah umum dilakukan.

Suharsimi Arikunto menjelaskan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjek lebih dari 100 dapat diambil dengan nilai 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih.<sup>6</sup> Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel sebanyak 25 % dari jumlah populasi (120 orang) yaitu 30 orang. Pada penelitian ini diambil sampel 25% dari setiap kelas yang tergambar dalam Tabel dibawah ini:

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 111

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 134

**Tabel 3. 2**  
**Sebaran Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Penarikan Sampel	Sampel
1.	VIII. 1	40 orang	25%	10 orang
2.	VIII .2	40 orang	25%	10 orang
3.	VIII .3	40 orang	25%	10 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>		<b>30 Orang</b>

### C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>7</sup> Instrumen penelitian disebut juga sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>8</sup> Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrument penelitian yang digunakan adalah angket (kuisisioner). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hubungan variabel keterampilan belajar (X) dan hasil belajar (Y). Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Pernyataan mencakup tentang hubungan antara Keterampilan Belajar dengan hasil belajar peserta didik, alat ukur yang digunakan adalah Skala *Likert*. Menurut Sugiyono, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 160

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 102

<sup>9</sup> Azwar ,Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,1990), h. 56

sosial. yaitu Skala terdiri dari pertanyaan ataupun pernyataan yang bersifat mendukung *fovourable* (positif) dan yang bersifat tidak mendukung *infovourable* (negatif) Penetapan skor instrument menggunakan lima alternatif jawaban. Responden hanya memberikan tanda (√) pada jawaban yang tersedia adalah selalu, (SL) sering, (SR) kadang-kadang, (KD) jarang, (JR) dan tidak pernah (TP). Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan *fovourable* dan *infovourable* yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 3.3**  
**Penskoran**

Alternatif	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
	Skor	Skor
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang ( Jarang )	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

Sumber: Sugiyono (2012)

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyusun instrumen yang berbentuk angket. Angket atau *questionnaire* adalah pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 128

Pembuatan angket dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran tentang keterampilan belajar peserta didik.
3. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
4. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen dan menghindari kesalahan dalam pengumpulan data yang dilakukan.
5. Melakukan uji keterbacaan angket dengan tujuan untuk mengetahui, apakah angket dapat dipahami oleh responden atau tidak.
6. Menguji validitas dan reliabilitas angket dengan tujuan untuk mengukur apakah angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan untuk mengukur keterandalan angket sehingga angket layak untuk diadministrasikan.

Angket yang akan diadministrasikan pada peserta didik adalah jenis angket tertutup yang terdiri atas sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Terlebih dahulu angket disusun kisi-kisinya, dan dibuat alternatif jawaban

dalam bentuk: Selalu (SL) berarti isi pernyataan Selalu yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik. Sering (SR) berarti isi pernyataan Sering yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik. Kadang-Kadang (KD) berarti isi pernyataan Kadang-Kadang yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik. Jarang (JR) berarti pernyataan ini Jarang yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik dan Tidak Pernah (TP) berarti pernyataan Tidak Pernah yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik.

### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrument Keterampilan Belajar**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
<b>KETERAMPILAN BELAJAR</b>	Keterampilan menjalani pelajaran dengan efektif	Persiapan fisik	1, 2,	3, 4	4
		Mencatat materi pelajaran	5, 6, 7		3
		Bertanya dan menjawab	8, 9, 10	11, 12	5
		Mengemukakan pendapat/respon	13, 14	15	3
	Keterampilan mengingat	Kriteria	16, 17	18	3
		Penyimpanan	19	20	2
		Pengungkapan kembali	21	22, 23	3
	Keterampilan membaca	Minat semangat untuk membaca	24, 25, 26	27	5
		Isi bacaan	28	29	2
		Membaca cermat dan lengkap	30, 31	32	3
		Kecepatan membaca	33	34, 35	3

		Hasil bacaan	36		1
	Keterampilan penyelesaian tugas	Memahami tugas	37, 38	39	3
		Penyiapan sumber	40	41	2
		Penyelesaian tugas	42	43	2
		Penyerahan tugas	44, 45	46	2
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>18</b>	46

Hasil belajar peserta didik MTsN 13 Pesisir Selatan dapat dilihat dari nilai rata-rata rapor ujian tengah semester sebagaimana tergambar dalam Tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.5**  
**Data Hasil Belajar**

No	Kode Peserta didik	Nilai
1	Divo	78,1
2	Wiwim	83,1
3	Wulan	82,6
4	Gilang	81,0
5	Hauzan	80,0
6	Aldi	81,9
7	Nadira	82,2
8	Lidia	86,3
9	Yana	86,7
10	Winda	78,9
11	Liza	77,9
12	Aslan	76,1
13	Yola	83,2
14	Natasya	72,9
15	Farhan	76,6
16	Ilham	73,7
17	Salsa	76,5
18	Yolanda	83,2
19	Sevila	81,0
20	Kevin	74,5
21	Adriyan	78,1



22	Anggita	77,2
23	Dhea	83,7
24	Fedeli	77,0
25	Fania	79,9
26	Mita	75,8
27	Riski	72,3
28	Rival	75,5
29	Tiara	73,7
30	Aldi	74,5

## 2. Pengujian Instrument

Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrument (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pernyataan dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk menguji validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 170

Keterangan :  $r$  = koefesien korelasi

$N$  = jumlah responden

$X$  = variabel bebas

$Y$  = variabel terikat

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Item valid apabila nilai  $r_{hitung}$  masing-masing butir pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom (df)* =  $N-nr$  dengan taraf signifikan alpha 0.05. Dalam hal ini *degree of freedom* =  $30-2 = 28$  pada taraf signifikan alpha 0.05 adalah 0.361

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20 dan perhitungan validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Dari 67 item angket keterampilan belajar yang disusun ada 46 butir item yang valid dan ada 21 item yang tidak valid Selanjutnya item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan, sehingga diperoleh 46 item final pada variabel keterampilan belajar dan telah mewakili dari masing-masing indikator sebagaimana tertera pada tabel 3.6

**Tabel 3.6**  
**Item Valid dan Tidak Valid pada Instrumen**  
**Keterampilan Belajar**

Item Valid	Item Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11,12,13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 46, 47,48, 52, 53, 55, 57,59 61, 63, 64, 65, 66	8, 9,18, 21, 24, 25, 27,34, 36, 38, 42, 45, 49, 50, 51, 54, 56, 58, 60,62, 67

b. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.<sup>12</sup>

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pada subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan jenis alat Likert yang digunakan, dengan menggunakan *Cronbachs alpha*.<sup>13</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas instrument

$\sigma_t^2$  = varian total

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 178

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 196

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,60$ . Reliabel dari variabel keterampilan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Keterampilan Belajar	0,739	Alpha > r tabel	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variabel bebas Keterampilan Belajar memiliki nilai korelasi Alpha sebesar 0,739 dengan r tabel sebesar 0.361 diperoleh nilai korelasi Alpha > r tabel, maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya hubungan antara Keterampilan Belajar dengan hasil belajar, dengan metode korelasi

*pearson product moment*.<sup>14</sup> Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program SPSS for window release.

Pengolahan data tentang keterampilan belajar peserta didik dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan isian data instrument yang telah diterima dari sampel penelitian.
- b. Membuat tabel pengolahan data.
- c. Menskor dan menghitung jumlah jawaban keterampilan belajar serta memasukkan dalam tabel pengolahan.

Untuk menetapkan bagaimana tingkat keterampilan belajar peserta didik, maka terlebih dahulu dibuat rentang skor dengan cara menentukan perolehan mean dan standar deviasi (SD) pada setiap indikator sehingga dapat diklasifikasikan kedalam tingkat tinggi, sedang dan rendah. Klasifikasi yang tinggi berada lebih besar dari 1 SD di atas mean dan untuk klasifikasi sedang berada pada rentang 1 SD di bawah mean sampai 1 SD di atas mean, sedangkan klasifikasi rendah berada lebih kecil dari 1 SD di bawah mean.<sup>15</sup>

Pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar hubungan antara keterampilan belajar dengan hasil belajar digunakan rumus *Product Moment Correlation Coefisien Karl Pearson*, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel X dan variabel Y.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 254

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 162

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 274

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran  $x$

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran  $y$

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor  $x$  dengan skor  $y$  yang berpasangan

$\sum x^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran  $x$

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran  $y$

$n$  = banyaknya subjek skor  $x$  dan skor  $y$  yang berpasangan

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “ $r$ ” product moment dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ )
- b. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :

$$DF = N - nr$$

Keterangan :  $DF$  = *degrees of freedom* atau derajat bebas (db)

$N$  = Jumlah Sampel

$nr$  = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “ $r$ ” *product moment* pada taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ).

- a. Jika skor  $r_{xy} \geq 0,05$  (5%) maka  $H_a$  diterima, artinya data berdistribusi normal.

- b. Jika skor  $r_{xy} < = 0,05$  (5%) maka  $H_a$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.<sup>17</sup>

Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel, diinterpretasikan sebagai berikut:

Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel, diinterpretasi yang dapat dilihat ada table berikut:<sup>18</sup>

**Tabel 3.8**  
**Interprestasi “r” Pruduct Moment**

Besar “r” Product moment (r <sub>xy</sub> )	Interpretasi
<b>0,00-0,20</b>	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat <i>lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y)
<b>0,20-0,40</b>	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
<b>0,40-0,70</b>	<b>Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.</b>
<b>0,70-0,90</b>	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i>
<b>0,90-0,100</b>	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i>

<sup>17</sup>Anas Sudijono, *Op.cit.*, h.192

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,( Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.193